

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMK PGRI 1 JAKARTA

Siti Fikriya Salim

Abstrak

Kurangnya pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi berdampak pada perilaku beresiko yang dapat merugikan masa depan remaja. Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan dianggap sebagaimana salah satu cara supaya mengoptimalkan pemahaman remaja terkait kesehatan reproduksi. Beberapa kemajuan telah dicapai dalam pengembangan media pendidikan yang mempergunakan teknologi canggih, seperti pendekatan audiovisual melalui video. Video animasi berdurasi 6 menit 10 detik yang menjelaskan organ reproduksi perempuan serta laki-laki, masalah kesehatan reproduksi, pemeliharaan kesehatan reproduksi, menstruasi serta mimpi basah, masa subur laki-laki dan perempuan, kehamilan, gizi pada remaja, serta akses informasi kesehatan reproduksi. Video animasi mudah di akses tanpa ketentuan tertentu, dapat di akses melalui sosial media yaitu youtube. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif berupa quasi-eksperimen dengan rancangan pre-test - post-test tanpa kelompok kontrol dan bentuk intervensi dengan melihat dan mendengarkan video animasi. Populasi sample dari siswa kelas X dan XI sebanyak 522 siswa. Pengambilan sample menggunakan Purposive Sampling, sample berjumlah 66 siswa laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 15-18 tahun. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon terdapat pengaruh signifikan video animasi terhadap pengetahuan tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja nilai p value sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa pendidikan kesehatan dengan video animasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi remaja dalam memelihara kesehatan reproduksinya dan pentingnya sekolah berperan dalam memberikan informasi kesehatan reproduksi dengan metode terbaik mengikuti perkembangan zaman, serta diharapkan keluarga bisa lebih memperhatikan kesehatan reproduksi anggota keluarganya terutama pada remaja.

Kata kunci: Kesehatan Reproduksi, Tingkat Pengetahuan, Video Animasi

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION WITH ANIMATED VIDEOS ON THE LEVEL OF REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE IN ADOLESCENTS AT SMK PGRI 1 JAKARTA

Siti Fikriya Salim

Abstract

Lack of adolescent knowledge about reproductive health has an impact on risky behavior that can harm the future of adolescents. The use of media in health education is considered as one way to optimize adolescent understanding of reproductive health. Some progress has been made in the development of educational media that uses sophisticated technology, such as an audiovisual approach through video. A 6 minute 10 second animated video explaining female and male reproductive organs, reproductive health problems, reproductive health maintenance, menstruation and wet dreams, fertile periods for men and women, pregnancy, nutrition in adolescents, and access to reproductive health information. Animated videos are easy to access without certain provisions, can be accessed via social media, namely YouTube. This study uses a quantitative research design in the form of a quasi-experiment with a pre-test - post-test design without a control group and a form of intervention by watching and listening to animated videos. The sample population of grade X and XI students was 522 students. Sampling using Purposive Sampling, the sample numbered 66 male and female students with an age range of 15-18 years. Based on the results of the Wilcoxon test, there is a significant effect of animated videos on knowledge about adolescent reproductive health knowledge with a p value of 0.001 with a significance level of 0.05. These results confirm that health education with animated videos is expected to increase adolescent motivation in maintaining their reproductive health and the importance of schools playing a role in providing reproductive health information with the best methods following the development of the times, and it is hoped that families can pay more attention to the reproductive health of their family members, especially adolescents.

Keywords: Animation Video, Level of Knowledge, Reproductive Health